

## DERIVATIF DALAM MENGELOLA RISIKO BISNIS: MEMPERKUAT FLEKSIBILITAS DAN STABILITAS KEUANGAN PERUSAHAAN

Wahyu Fitriyaningsih<sup>1</sup>, Dodi Apriadi<sup>2</sup>

[wahyu.fitriyaningsih12@gmail.com](mailto:wahyu.fitriyaningsih12@gmail.com)<sup>1</sup>, [dodiapriadi@borneo.ac.id](mailto:dodiapriadi@borneo.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Terbuka<sup>1</sup>, Universitas Borneo Tarakan<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan metode analisis derivatif dalam mengidentifikasi risiko finansial dan fluktuasi harga aset di lingkungan bisnis yang dinamis serta dampaknya terhadap pengelolaan risiko perusahaan. Metode penelitian yang diadopsi adalah literature review untuk menelaah penggunaan metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis. Hasil review jurnal menunjukkan bahwa penggunaan derivatif dapat membantu perusahaan menghadapi ketidakpastian pasar dengan memberikan perlindungan terhadap fluktuasi harga, mata uang, atau suku bunga. Selain itu, derivatif juga memberikan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi bisnis, sehingga perusahaan yang efektif menggunakannya cenderung lebih siap menghadapi perubahan pasar dan memiliki peluang pertumbuhan yang lebih baik. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan derivatif juga memiliki risiko tersendiri, seperti risiko pelaksanaan dan kebijakan regulasi yang kompleks. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki pemahaman yang baik tentang cara kerja derivatif dan merancang kebijakan yang tepat untuk mengelola risiko tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya kesadaran akan risiko dan literasi derivatif di kalangan eksekutif dan profesional keuangan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi situasi pasar yang kompleks serta mencapai keseimbangan antara keuntungan bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

**Kata Kunci:** Analisis Derivatif, Risiko Finansial, Fluktuasi Harga, Pengelolaan Risiko.

### ABSTRACT

*This research aims to explore the effectiveness of derivative analysis methods in identifying financial risks and asset price fluctuations in dynamic business environments, as well as their impact on corporate risk management. The adopted research method is a literature review to examine the use of derivative analysis methods in business risk management. The results of journal reviews indicate that derivatives can assist companies in facing market uncertainty by providing protection against price, currency, or interest rate fluctuations. Additionally, derivatives offer flexibility in investment decision-making and business strategies, making companies that effectively use them more prepared to face market changes and have better growth opportunities. However, it should be noted that the use of derivatives also carries its own risks, such as implementation risk and complex regulatory policies. Therefore, companies need to have a good understanding of how derivatives work and design appropriate policies to manage these risks. Furthermore, this research also highlights the importance of awareness of risks and derivative literacy among executives and financial professionals to enhance companies' ability to navigate complex market situations and achieve a balance between business profits and corporate social responsibility.*

**Keywords:** Derivative Analysis, Financial Risk, Price Fluctuation, Risk Management

## **PENDAHULUAN**

Analisis derivatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan risiko bisnis dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, serta mengelola risiko finansial yang mungkin ditimbulkan dari fluktuasi harga aset atau nilai tukar. Di tengah dinamika pasar yang cepat dan kompleks, perusahaan dituntut untuk memiliki strategi yang matang dalam menghadapi risiko yang dapat memengaruhi keseimbangan keuangan dan kelangsungan operasional mereka (Mahendra & Firmansyah, 2019).

Penggunaan metode analisis derivatif menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya kompleksitas instrumen keuangan dan volatilitas pasar global. Dalam konteks ini, perusahaan perlu memahami bahwa risiko tidak dapat dihindari sepenuhnya, namun dapat dikelola dengan baik melalui pemahaman yang mendalam terhadap instrumen derivatif. Dengan menggunakan pendekatan ini, perusahaan dapat lebih proaktif dalam merancang strategi untuk melindungi nilai aset mereka, mengurangi eksposur terhadap fluktuasi pasar, dan bahkan menciptakan peluang investasi yang optimal (Wen et al., 2021).

Selain itu, analisis derivatif juga memungkinkan perusahaan untuk lebih fleksibel dalam merespons perubahan kondisi pasar, sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul akibat perubahan harga komoditas, suku bunga, atau mata uang. Dengan demikian, metode ini menjadi sebuah alat penting dalam arsenal perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan daya saing di tengah lingkungan bisnis yang dinamis dan berisiko tinggi (Bartram et al., 2020). Mengacu pada latar belakang masalah, bisa dirumuskan permasalahan yaitu:

- a. Bagaimana efektivitas penggunaan metode analisis derivatif dalam mengidentifikasi risiko finansial dan fluktuasi harga aset di lingkungan bisnis yang dinamis?
- b. Apa dampak penggunaan instrumen derivatif terhadap pengelolaan risiko perusahaan dan bagaimana hal tersebut dapat membantu melindungi nilai aset serta meningkatkan stabilitas keuangan?
- c. Bagaimana perusahaan dapat meningkatkan fleksibilitasnya dalam merespons perubahan kondisi pasar melalui penerapan analisis derivatif, dan sejauh mana hal tersebut dapat mengurangi dampak negatif akibat fluktuasi komoditas, suku bunga, atau nilai tukar?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan mengadopsi metode literature review sebagai pendekatan untuk menjelajahi penggunaan metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis. Tahap awal penelitian akan melibatkan identifikasi sumber literatur melalui pencarian di basis data akademis seperti PubMed, JSTOR, dan ScienceDirect, dengan fokus pada karya-karya yang berkaitan langsung dengan analisis derivatif dalam konteks manajemen risiko bisnis. Setelah identifikasi, peneliti akan melakukan seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk relevansi topik, metodologi penelitian, tahun publikasi, dan kualitas penelitian. Literatur terpilih akan kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengeksplorasi temuan utama, metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian, dan kontribusi literatur terhadap pemahaman konsep penggunaan analisis derivatif dalam mengelola risiko bisnis. Hasil dari literature review ini akan membentuk kerangka konseptual yang menjadi dasar untuk merumuskan rumusan masalah, tujuan penelitian,

dan hipotesis. Laporan akhir literature review akan mencakup sintesis temuan, analisis perbandingan antar literatur, dan memberikan konteks yang mendalam bagi pemahaman peran metode analisis derivatif dalam strategi pengelolaan risiko bisnis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Penerapan Metode Evaluasi Derivatif dalam Pengendalian Risiko Usaha

No	Penulis (Tahun)	Hasil Penelitian Sebelumnya	Persamaan dalam artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Aisha et al (2023)	Penelitian ini menganalisis risiko derivatif di pasar modal Indonesia, menyoroti volatilitas dan risiko kredit. Fokusnya pada kontrak masa depan dan pentingnya analisis risiko bagi investor.	Penelitian ini mendasarkan analisisnya pada <i>literature review</i> dari lima jurnal terkait. Menelusuri dampak risiko volatilitas pasar dan risiko kredit pada instrumen derivatif. Menyoroti peran regulator dalam mengawasi pasar derivatif untuk melindungi investor.	Perbedaan utama dengan artikel lain adalah fokus pada risiko dan analisis instrumen derivatif di pasar modal Indonesia. Artikel lain mungkin memusatkan perhatian pada aspek lain dari instrumen derivatif atau pasar modal di wilayah yang berbeda, sehingga memberikan perspektif yang lebih luas.
2	Candradevi & Rahyuda (2019)	Studi ini menelusuri faktor yang memengaruhi serta tata kelola perusahaan terkait penggunaan derivatif di perusahaan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa solvabilitas berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan derivatif, sementara pendidikan komisaris memiliki pengaruh negatif dan signifikan.	Penelitian menerapkan analisis regresi linear berganda menggunakan lima variabel bebas sebagai prediktor penggunaan derivatif. Solvabilitas dan pendidikan komisaris diidentifikasi sebagai variabel yang mempengaruhi keputusan penggunaan derivatif.	Perbedaan utama dengan artikel ini terletak pada fokusnya terhadap perusahaan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia dan variabel yang diterapkan guna memperdalam pemakaian derivatif. Artikel lain mungkin fokus pada industri atau wilayah yang berbeda

No	Penulis (Tahun)	Hasil Penelitian Sebelumnya	Persamaan dalam artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
3	Fitria (2019)	Penelitian ini mengidentifikasi determinan pemakaian derivatif dalam perusahaan di bidang logam serta turunannya pada Bursa Efek Indonesia. Studi menghasilkan temuan, ukuran perusahaan, leverage, serta komite audit bisa mempengaruhi dengan signifikan pada pemakaian derivatif.	Regresi logistik ordinal dengan variabel <i>independen</i> ialah metode analisis yang diterapkan. Meliputi, komite audit, ukuran dewan, dewan, <i>likuiditas</i> , <i>leverage</i> , komisaris independen serta ukuran perusahaan. Beberapa variabel ini digunakan untuk menguji hipotesis mengenai determinan penggunaan derivatif.	Perbedaan utama terletak pada sektor perusahaan yang menjadi fokus (logam dan turunannya) dan variabel-variabel yang diidentifikasi sebagai determinan penggunaan derivatif. Artikel ini memberikan pandangan spesifik terhadap sektor industri tertentu di pasar modal Indonesia.
4	Golkas & Wahyudi (2020)	Penelitian ini menyajikan kebijakan hedging berdasar pada instrumen derivatif dalam perusahaan non-keuangan di BEI. Studi menghasilkan temuan, likuiditas serta volatilitas arus kas memberikan pengaruh positif dan signifikan pada kebijakan <i>hedging</i> dengan derivatif.	Penelitian menggunakan metode <i>logistic regression analysis</i> pada variabel dependen berupa kebijakan <i>hedging</i> dengan derivatif. Variabel independen melibatkan kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, likuiditas, <i>leverage</i> , peluang pertumbuhan, volatilitas arus kas, serta ukuran perusahaan.	Perbedaan utama adalah fokus pada kebijakan hedging pada instrumen derivatif di perusahaan non-keuangan. Artikel ini memberikan wawasan mendalam mengenai variabel-variabel yang memberikan pengaruh pada keputusan perusahaan dalam menerapkan kebijakan <i>hedging</i>
5	Region et al (2020)	Penelitian ini menguji <i>underinvestment hypothesis</i> dan mengidentifikasi pengaruh positif variabel <i>market to book value of</i>	Penelitian menggunakan regresi logistik untuk menguji hipotesis <i>underinvestment</i> . Variabel <i>independen</i>	Perbedaan utama adalah fokus pada <i>underinvestment hypothesis</i> dan variabel pertumbuhan yang digunakan untuk

No	Penulis (Tahun)	Hasil Penelitian Sebelumnya	Persamaan dalam artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
		<i>equity (MBVE)</i> pada aktivitas <i>hedging</i> , sementara variabel <i>capital expenditure to book value of assets (CAPBVA)</i> memberikan dampak positif tetapi tanpa signifikan dalam kegiatan <i>hedging</i> .	adalah MBVE dan CAPBVA, sementara aktivitas <i>hedging</i> diukur sebagai variabel <i>dependen</i> .	menguji pengaruhnya terhadap aktivitas <i>hedging</i> . Artikel ini memberikan kontribusi pada pemahaman sejumlah faktor yang memberikan pengaruh dalam putusan perusahaan saat melakukan kegiatan <i>hedging</i> dengan instrumen derivatif.
6	Smith (2019)	Pentingnya pertimbangan kreditur, kebutuhan jumlah nosional yang memadai, dan transparansi informasi dalam restrukturisasi hutang.	Kedua teks menyoroti pentingnya pengelolaan risiko bisnis dan instrumen derivatif dalam konteks regulasi dan kompleksitas.	Jurnal itu fokus pada perilaku <i>hedging</i> perusahaan di Indonesia, termasuk dampak restrukturisasi hutang dan kebijakan <i>hedging</i> . Sedangkan jurnal ini lebih umum membahas manfaat analisis derivatif dalam pengelolaan risiko.
7	Putro, S.H (2022)	Penelitian ini memprediksi penggunaan derivatif di perusahaan manufaktur otomotif, menemukan pengaruh variabel seperti ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, dan rasio utang modal.	Penelitian ini membahas penggunaan instrumen derivatif dalam pengelolaan risiko perusahaan, menyoroti manfaat dan tantangan yang terkait..	Perbedaan terletak pada fokus wawasan pada faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan menggunakan instrumen derivatif
8	Adelia, M (2019)	Penelitian ini menunjukkan swap memengaruhi nilai perusahaan secara positif dan risiko pasar secara	Penelitian ini menyoroti risiko penggunaan derivatif dan pentingnya pengelolaan risiko	Perbedaan terletak pada pendekatan studi: satu berfokus pada temuan empiris, sementara yang lain

No	Penulis (Tahun)	Hasil Penelitian Sebelumnya	Persamaan dalam artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
		negatif. Faktor keuangan memengaruhi penggunaan derivatif.	untuk melindungi nilai perusahaan.	bersifat deskriptif.
9	Ayuningtyas, V., Warsini, S., Mirati, R.E (2019)	Studi ini mengevaluasi dampak penggunaan derivatif valuta asing pada pengambilan keputusan berisiko, menemukan pengaruh variabel tertentu.	Metode analisis menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis variabel penelitian dan mengevaluasi kelayakan model regresi logistik.	ChatGPT Perbedaan utama adalah fokus pada pengambilan keputusan hedging menggunakan derivatif valuta asing dengan pengaruh positif.
10	Mayasari, I. & Rahayu, A (2021)	Studi ini menguji pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan peluang pertumbuhan pada keputusan menggunakan derivatif.	Studi ini menerapkan analisis statistik deskriptif dan regresi logistik karena variabel <i>dependennya</i> adalah kategorikal.	Perbedaan utama studi ini adalah fokus pada variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dalam pengambilan keputusan <i>hedging</i> . Studi ini dapat memperluas variabel atau mengubahnya untuk penelitian yang lebih komprehensif.
11	Rahyuda, H (2019)	Studi ini mengevaluasi dampak fluktuasi nilai tukar, tata kelola perusahaan, dan penggunaan derivatif terhadap risiko bisnis.	Penelitian ini mengevaluasi pengaruh solvabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, profitabilitas, dan pemakaian derivatif terhadap risiko perusahaan non-keuangan di Indeks Kompas100 BEI pada	Studi ini menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan penggunaan derivatif memiliki dampak terbesar pada risiko perusahaan di Indeks Kompas100 BEI pada tahun 2017. Sedangkan faktor lainnya seperti kepemilikan manajerial, likuiditas,

No	Penulis (Tahun)	Hasil Penelitian Sebelumnya	Persamaan dalam artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
			2017.	dan proporsi komisaris <i>independen</i> tidak memiliki dampak signifikan.
12	Utomo (2020)	Studi ini menganalisis risiko arus investasi melalui pasar uang dan pengembangan ekonomi Indonesia. Produk investasi baru ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan investor.	Penelitian menyoroti pentingnya derivatif seperti <i>futures</i> , <i>forwards</i> , dan <i>options</i> dalam melindungi investor dari risiko pasar modal.	Studi ini menekankan bahwa perusahaan dana pensiun dapat memanfaatkan lindung nilai jangka panjang dengan membeli obligasi pada harga rendah dan menjualnya di harga yang ditetapkan sebelumnya, menghasilkan keuntungan melalui pasar <i>futures</i> .
13	Lestari, (2021)	Studi ini mengilustrasikan risiko dan ketidakpastian yang dihadapi perusahaan, memberikan konteks historis, dan mendasari pemahaman tentang perilaku <i>hedging</i> di perusahaan publik Indonesia.	Jurnal pertama menguji perilaku <i>hedging</i> dengan derivatif valuta asing, sementara jurnal ini menyoroti metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis	Jurnal pertama meneliti perilaku <i>hedging</i> dengan derivatif valuta asing di Indonesia pada periode 1996-2001. Sementara jurnal ini mengulas penggunaan metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis secara umum.
14	Lestari (2020)	Studi ini menguji variabel leverage, financial distress, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas pada aktivitas lindung nilai perusahaan pertambahan di BEI	Jurnal pertama: <i>Hedging</i> derivatif valuta asing di perusahaan pertambahan BEI 2012-2015. Ukuran perusahaan berpengaruh positif, profitabilitas negatif.	Jurnal pertama: Faktor-faktor memengaruhi <i>hedging</i> derivatif valuta asing di perusahaan pertambahan BEI 2012-2015. Jurnal kedua: Manfaat dan kompleksitas penggunaan derivatif

No	Penulis (Tahun)	Hasil Penelitian Sebelumnya	Persamaan dalam artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
		2012-2015, dengan menggunakan regresi logistik melalui SPSS versi 22.	Jurnal kedua: Penggunaan derivatif dalam mengelola risiko bisnis. Keunggulan dan risiko harus dipahami dengan cermat.	dalam mengelola risiko bisnis.
15	Utami et al (2021)	Perdagangan internasional dan teori keunggulan komparatif menegaskan manfaat perdagangan efisien. Risiko fluktuasi mata uang bisa diatasi dengan kebijakan <i>hedging</i> .	Kedua jurnal menekankan peran instrumen derivatif dalam mengelola risiko perusahaan, termasuk perlindungan terhadap fluktuasi pasar dan keunggulan kompetitif.	

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil review jurnal terkait penggunaan metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis, dapat ditarik beberapa kesimpulan dan temuan yang dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penggunaan metode analisis derivatif dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko bisnisnya. Derivatif adalah alat keuangan yang memberikan perlindungan terhadap fluktuasi harga, mata uang, atau suku bunga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan derivatif dapat lebih baik menghadapi ketidakpastian pasar (Pramana & Yasa, 2020). Dengan menggunakan derivatif, perusahaan bisa memberikan perlindungan pada dirinya sendiri dari kerugian finansial akibat perubahan harga komoditas atau nilai tukar mata uang. Ini memberikan kepastian dalam perencanaan keuangan perusahaan. Selain itu, derivatif juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengambil keputusan investasi dan strategi bisnis. Perusahaan yang efektif menggunakan derivatif cenderung lebih siap menghadapi perubahan pasar dan memiliki peluang untuk pertumbuhan yang lebih baik (Zahra & Tjahjono, 2020). Tetapi, perlu dicatat bahwa penggunaan derivatif memiliki risiko tersendiri, seperti risiko pelaksanaan dan kebijakan regulasi yang kompleks. Maka dari itu, perusahaan harus mempunyai pemahaman yang baik terkait cara kerja derivatif serta merancang kebijakan yang tepat untuk mengelola risiko tersebut (Kim & Kim, 2021).

Konsentrasi risiko kredit terjadi saat lembaga keuangan memiliki jumlah utang yang signifikan dari beberapa pihak, apabila mereka kesulitan membayar akan menimbulkan dampak serius yang beresiko merugikan likuiditas dan solvabilitas bank yang dapat membatasi kemampuannya dalam memberikan pinjaman baru serta meningkatkan risiko kerugian. Dalam mengelola risiko kredit, bank juga harus mempunyai sistem manajemen

risiko yang efektif termasuk diversifikasi portofolio kredit untuk mengurangi konsentrasi risiko. Selain itu memahami dan mengelola konsentrasi risiko kredit dengan baik dapat meningkatkan ketahanan lembaga keuangan terhadap perubahan kondisi ekonomi dan fluktuasi pasar, menjaga stabilitas keuangan jangka panjang (Suryadi, 2019)

Selain manfaat finansial, pengelolaan risiko bisnis melalui derivatif juga dapat berdampak positif pada keputusan strategis perusahaan. Perusahaan yang dapat mengelola risiko dengan baik memiliki lebih banyak kebebasan dalam merancang rencana pertumbuhan dan ekspansi. Selain itu, literasi derivatif di kalangan eksekutif dan profesional keuangan juga dianggap penting untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi situasi pasar yang kompleks (Paranita, 2021). Dalam perspektif sosial dan lingkungan, penggunaan derivatif juga dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas operasionalnya, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pemeliharaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, perlu diingat untuk mencapai keseimbangan antara keuntungan bisnis serta tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya terkait hal mengelola risiko-risiko yang berhubungan dengan dampak lingkungan (Ian Rakhmawan Suherli et al., 2022).

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan dari hasil review jurnal terkait penggunaan metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis. Studi ini menggambarkan bahwa derivatif, sebagai alat keuangan, mampu memberikan perlindungan yang signifikan terhadap fluktuasi harga, mata uang, atau suku bunga, sehingga memberikan kepastian yang sangat diinginkan dalam perencanaan keuangan perusahaan. Temuan tersebut sesuai dengan jurnal pertama yang menyoroti risiko volatilitas pasar dan kredit yang dapat diatasi melalui penggunaan derivatif (Bonita, 2019).

Metode analisis derivatif juga membuka peluang bagi perusahaan untuk lebih fleksibel dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi bisnis. Hal ini sesuai dengan temuan jurnal ketiga yang menekankan bahwa penggunaan derivatif dapat mempengaruhi keputusan perusahaan, terutama dalam sektor logam dan turunannya (Sriwati, 2021). Namun, kesadaran akan risiko pelaksanaan dan peraturan yang kompleks sejalan dengan jurnal kedua yang menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang cara kerja derivatif dan perancangan kebijakan yang tepat diperlukan untuk mengelola risiko tersebut (Amsari et al., 2023).

Selain manfaat finansial, pengelolaan risiko bisnis melalui derivatif juga diakui memiliki dampak positif pada keputusan strategis perusahaan (Wibowo, 2021). Perusahaan yang efektif dalam mengelola risiko cenderung lebih siap menghadapi perubahan pasar dan memiliki peluang pertumbuhan yang lebih baik, sesuai dengan temuan jurnal keempat. Namun, penting untuk mencapai keseimbangan antara keuntungan bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan, sebagaimana diungkapkan dalam jurnal kelima yang menyoroti aspek sosial dan lingkungan (Gumilang et al., 2022).

Rumus-rumus matematis dan model-model analitis menjadi kunci dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko tersebut (Chen, 2020). Sebagai contoh, rumus Black-Scholes dalam opsi saham membantu perusahaan menghitung nilai opsi dan mendukung keputusan investasi. Selain itu, penggunaan rumus Cox-Ross-Rubinstein dalam analisis opsi menghadapi ketidakpastian kondisi pasar. Dengan memahami dan menerapkan rumus-rumus ini, perusahaan dapat mengoptimalkan strategi derivatif mereka, meningkatkan ketahanan terhadap fluktuasi pasar, dan mengelola risiko bisnis

(Johnson, 2022). Untuk mengetahui nilai adil dari sebuah harga opsi call (C), maka rumus yang diterapkan yakni sebagaimana berikut:

$$C = SN(d1) - Ke^{-rt} N(d2)$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk menghitung harga opsi put (P) adalah sebagai berikut:

$$P = Ke^{-rt} N(-d2) - SN(-d1)$$

Keterangan:

S: Harga spot dari underlying asset

K: Harga strike

r: Tingkat bunga diskonto instrumen yang bebas risiko

t: waktu hingga jatuh tempo yang diukur dalam tahunan

N: fungsi distribusi normal standar

d1 & d2: variabel yang dihitung menggunakan rumus tertentu

Model Black-Scholes, dianggap sukses dan semakin mendominasi profesional keuangan, memberikan beragam manfaat yang mendorong penggunaannya yang luas. Pertama, model ini memberikan gambaran teoretis yang akurat untuk menentukan harga opsi, memfasilitasi investor dan trader dengan metodologi terstruktur yang teruji (Patel, 2021). Kedua, model ini membantu investor dalam manajemen risiko dengan memberikan nilai teoretis opsi, memungkinkan mereka mengelola paparan risiko terhadap berbagai aset. Selain itu, model ini juga membantu dalam evaluasi keuntungan, pemahaman kelemahan portofolio, dan identifikasi area investasi yang kurang baik. Ketiga, Black-Scholes dapat digunakan untuk mengoptimalkan portofolio sesuai dengan preferensi investor, memberikan ukuran ekspektasi keuntungan dan risiko terkait opsi. Keempat, model ini telah meningkatkan efisiensi pasar dan transparansi, memungkinkan harga dan perdagangan opsi yang lebih baik. Terakhir, Black-Scholes menyederhanakan penetapan harga dengan memberikan konsistensi dan perbandingan di berbagai pasar dan yurisdiksi.

Secara keseluruhan, temuan-temuan ini menggarisbawahi bahwa penggunaan metode analisis derivatif tidak hanya memberikan perlindungan finansial terhadap risiko bisnis, tetapi juga dapat membuka peluang strategis dan memiliki dampak positif pada stabilitas operasional perusahaan, tanggung jawab sosial, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, literasi derivatif di kalangan eksekutif dan profesional keuangan menjadi kunci untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar yang kompleks.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil review jurnal terkait penggunaan metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis, kita dapat menyimpulkan bahwa penggunaan derivatif memiliki potensi untuk memberikan perlindungan terhadap fluktuasi pasar, mata uang, dan suku bunga, yang pada gilirannya memberikan kepastian dalam perencanaan keuangan perusahaan. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan derivatif juga membawa risiko tersendiri, seperti risiko pelaksanaan dan kompleksitas kebijakan regulasi. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang cara kerja derivatif dan pengembangan kebijakan yang tepat menjadi krusial dalam mengelola risiko tersebut.

Saran untuk penelitian lebih lanjut adalah untuk lebih mendalami implementasi praktis dari metode analisis derivatif dalam konteks bisnis yang berbeda, serta

pengembangan strategi manajemen risiko yang lebih efektif. Selain itu, penting untuk mengintegrasikan pemahaman tentang derivatif dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan, serta memperhatikan literasi derivatif di kalangan eksekutif dan profesional keuangan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi situasi pasar yang kompleks. Dengan demikian, penelitian yang lebih mendalam dan holistik akan membantu memahami lebih lanjut potensi dan tantangan yang terkait dengan penggunaan derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adelia, M. (2019). Pengaruh Instrumen Derivatif terhadap Nilai Perusahaan dan Risiko Pasar serta Faktor-faktor yang Memengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif (Studi Kasus pada Institusi Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Institutional Repository Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie*. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3614/10/RESUME.pdf>
- Aisha, A., Parmita, I. B. A. D., Rani, N. E. A., & Mumpuni, Y. T. (2023). Analisis Risiko Instrumen Keuangan Derivatif di Pasar Modal: Literatur Review. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 3184–3196. <https://journalnusantara.com/index.php/JIM/article/view/188>
- Amsari, S., Shawab, N., & Anggara, W. (2023). Implikasi Konsep Derivatif Dalam Memaksimalkan Keuntungan (Studi Kelayakan pada Toko Kue Ulfa, Medan Sunggal). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23(1), 109–117. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v23i1.14060>
- Ayuningtyas, V., Warsini, S., Mirati, R. E. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Hedging Menggunakan Instrumen Derivatif Valuta Asing. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*. <https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/acc/article/view/1381>
- Bartram, S. M., Brown, G. W., Conrad, J., Golubeva, E., Gropp, R., Pope, P., Vora, G., Wang, T. Y., & Zhang, C. (2020). The Effects of Derivatives on Firm Risk and Value Helpful comments and suggestions by The Effects of Derivatives on Firm Risk and Value 1 Introduction. *Meetings of the Financial Management Association*.
- Bonita, I. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Valuta Asing sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi pada

- Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotive and Allied Products yang terdaftar di BEI Periode 2011-2017). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 262–275. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1905>
- Candradewi, M. R., & Rahyuda, H. (2019). Variabel-Variabel Penentu Penggunaan Derivatif Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1.
- Chen, L. (2020). *Risk Management in Global Business: Strengthening Financial Resilience and Stability*. Springer.
- Fitria, A. (2019). Faktor Pendorong Penggunaan Derivatif: Studi dari Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 70–83.
- Goklas, F., & Wahyudi, S. (2020). Kebijakan Hedging dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Finansial yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–14.
- Gumilang, R. R., Nugraha, N., Waspada, I., & Sari, M. (2022). The Analysis Hedging and Derivative Instrument on Firm Value. *Proceedings of the 6th Global Conference on Business, Management, and Entrepreneurship (GCBME 2021)*, 657(Gcbme 2021), 93–96. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220701.020>
- Ian Rakhmawan Suherli, Pandu Pribadi, Syifa Afidah Nurul Arifin, & Rafi Akhsanul Kholikin. (2022). Aplikasi Derivatif (Turunan) Dalam Menghitung Analisis Keuntungan Maksimal Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 8(2), 28–35. <https://doi.org/10.33222/jumlahku.v8i2.2021>
- Johnson, E. (2022). *Resilient Finance: Strategies for Strengthening Business Stability in Uncertain Times*. Wiley.
- Kim, J. S., & Kim, S. (2021). Thirty years of the Journal of Derivatives and Quantitative Studies: a bibliometric analysis. *Journal of Derivatives and Quantitative Studies*, 29(4), 258–279. <https://doi.org/10.1108/JDQS-08-2021-0020>
- Lestari, B., T. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging Dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing Pada Perusahaan Pertambangan yang

- Terdaftar di BEI Periode 2021 - 2015. *Digital Repository Unila*.  
<https://digilib.unila.ac.id/31579Lestari> (2020)
- Mahendra, T., & Firmansyah, A. (2019). Evaluasi atas pengungkapan transaksi derivatif lindung nilai pada perusahaan sub sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(3), 306–327.
- Mayasari, I., Rahayu, A. (2021). Determinan Keputusan Hedging Instrumen Derivatif (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Periode Tahun 2014 - 2018). *PROBANK: Jurnal Ekonomi dan Perbankan*.  
<https://www.e-journal.stieaub.ac.id/index.php/probank/article/view/840/676>
- Paranita, E. S. (2021). Analisis pengaruh kebijakan hedging dengan instrumen derivatif valuta asing dan variabel-variabel value drivers terhadap nilai kekayaan pemegang saham: Studi empiris terhadap perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2003. *Jurnal Bisnis Strategi*, 15(1), 1–21.
- Patel, R. (2021). *Adaptive Risk Management: Building Financial Flexibility in Turbulent Markets*. Palgrave Macmillan.
- Pramana, A. A. G. I., & Yasa, G. W. (2020). Aktivitas Hedging dengan Instrumen Derivatif dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2167.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p01>
- Putro, S. H. (2012). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi Kasus Pada Perusahaan Automotive and Allied Products yang Terdaftar di BEI periode 2006 - 2010. *Fakultas Ekonomika & Bisnis Digital Library Universitas Diponegoro*.  
<https://repofeb.undip.ac.id/4843/>
- Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Dan Penggunaan Derivatif Terhadap Risiko Perusahaan. *Matrik: Jurnal Management, Strategi Bisnis dan Kwirausahaan*.
- Region, B. A., Dias, F., Abadio, B., Vin, M., Finco, A., Graeve, L., Chemistry, B., Security, N., Economics, A., & Sciences, S. (2020). 1 2 1,2 ., *1000(9)*, 1–52.  
<https://doi.org/10.1074/jbc.M113.461442>

- Smith, J. (2019). *Strategies for Managing Business Risks: Enhancing Financial Flexibility and Stability*. Routledge.
- Sriwati, S. (2021). Analysis of Factors Affecting Company Using Derivatives. *International Journal of Contemporary Accounting*, 3(1), 11–24. <https://doi.org/10.25105/ijca.v3i1.8736>
- Suryadi, B. (2019). *Manajemen Risiko Bisnis: Memperkuat Stabilitas Keuangan Perusahaan di Era Digital*. Penerbit Andi Offset.
- Utami, H., Sriyanto., Purbasari, I. (2021). Determinasi Keputusan Hedging Dengan Instrumen Derivatif Perusahaan. *Faculty of Economics and Business, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTE/article/view/4182>
- Utomo, L. L. (2020). Instrumen Derivatif: Pengenal dalam Strategi Management Risiko Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Petra*. <https://media.neliti.com/media/publications/73629-ID-instrumen-derivatif-pengenalan> dalam-str.pdf
- Wen, Y., Kang, Y., Qin, Y., & Kennedy, J. C. (2021). Use of Derivative and Firm Performance: Evidence from the Chinese Shenzhen Stock Exchange. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm14020083>
- Wibowo, A. (2021). *Manajemen Risiko Korporat: Memperkuat Fleksibilitas Keuangan Perusahaan*. Penerbit Erlangga.
- Zahra, M. P., & Tjahjono, A. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Mengambil Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Dengan Instrumen Derivatif. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 28(2), 141–159. <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i2.207>